

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum dipahami sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap yang dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data kemudian menganalisis data sehingga akan diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atau topik, gejala atau isu tertentu. Dikatakan bertahap karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tertentu dan terdapat langkah langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada jenjang berikutnya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset kepustakaan (library research) atau riset lapangan (field Research) keduanya tetap memerlukan study pustaka dalam melangsungkan penelitiannya. Perbedaannya terletak pada tujuan, fungsi atau kedudukan study pustaka dalam masing-masing penelitian tersebut. Dalam penelitian lapangan, penelitian pustaka dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (research design) atau proposal untuk memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau memperjelas metodologi, sedangkan dalam penelitian kepustakaan (library research), penelitian pustakanya lebih dari sekedar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan diatas yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data dengan sebanyak-banyaknya dalam penelitian tersebut. Jelasnya, penelitian kepustakaan membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa melakukan riset lapangan.¹

Penelitian kepustakaan (library research) tentu tidak hanya sekedar membaca dan mencatat literatur atau buku-buku, namun library research ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat kemudian mengolah bahan penelitian.²

Adapun pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kewahyuan, yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap teks al-Qur'an dan tafsir sebagai objeknya untuk menjawab suatu perkara tertentu yang terkait dengan al-Qur'an sebagai *Syifa'* dan segala sesuatu yang berkaitan dengan al-Qur'an dan imun tubuh yang dibahas dalam al-Qur'an. Untuk

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3rd ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), 1-2.

² Zed, 3.

memperoleh jawaban atas tema yang diteliti, penulis menggunakan metode tafsir maudhu'i atau tematik. Pada dasarnya metode ini menghimpun tema-tema khusus dalam ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud dan membahas topik yang sama atau sesuai dengan tema yang diangkat oleh penulis.³

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian diri sendiri. Untuk mengulas kajian ilmiah ini peneliti menggunakan library research.

B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memerlukan dua macam sumber data, yaitu data primer dan skunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah kitab-kitab tafsir baik itu kitab klasik maupun kitab tafsir kontemporer atau era modern, yakni kitab tafsir al-Qur'an Tafsir al-Misbah karya Prof. Dr. Muhammad Quraishy Shihab, Tafsir Jalalain Karya imam Jalaluddin as-Mahalli dan Jalaluddin As-suyuthi, Tafsir al-Baghawi, Tafsir Imam an-Nasafi, Kitab Ihya' Ulumuddin Karya imam Al-Ghazali. Tafsir-tafsir tersebut menjelaskan secara gamblang tentang bagaimana etika atau akhlak bisnis dalam islam yang baik dan benar.

2. Data Sekunder

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menambah atau melengkapi guna memperkuat atau sebagai alat bantu memperjelas dan menambah pengetahuan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kitab-kitab, jurnal, buku, artikel dan data-

³ Abd Muin, *Metodologi Ilmu Tafsir*, 3rd ed. (Yogyakarta: Teras 2018) 152.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 193.

data pendukung lain yang bisa didapat dari situs internet untuk memperkuat dan sebagai alat bantu untuk memahami dan menambah wawasan. Dalam penelitian ini data sekunder sebagai berikut :

- a. Al-Quthb, Sayyid, Fi Zhilal Al-Qur'an, Bairut: Dar Asy-Syuruq, 1992.
- b. Al Khattan, Manna Khalil. Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa. 2015.
- c. Beekun, Rafiq Issa, 1997, Islamic Business Ethict, Virginia: International Institute of Islamic Thought.
- d. Fazlur Rahman, Membangkitkan Kembali Visi al-Qur'an: Sebuah Catatan Otobiograif, Jurnal Hikmah No IV , 1992
- e. Faisal Badroen, dkk, Etika Bisnis dalam Islam, Jakarta: Prenadamedia Group, 2006
- f. Mursidah Umi. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Tranaksi Jual Beli Dipasar (Skripsi Program Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. UIN Raden Intan Lampung 2016
- g. Arif, Muhammad. Penerapan Bisnis Islam Terhadap Bisnis Elektronik di Bone Trade Center (BTC) Kabupaten Bone. (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas UIN Alaudin Makasar 2017

C. Pengumpulan Data

Langkah paling utama dalam penelitian yaitu, teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁵ Teknik dalam pengumpulan data kali ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk mempeoleh data yang valid dan akurat dari sumber-sumber yang terpercaya yaitu mode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa kitab-kitab tafsir yang memuat penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan etika bisnis dalam Islam. Buku-buku yang menyangkut tentang etika dalam berbisnis yang berdefinisi dari orang orientalis, pendapat dari orang-orang yang bukan dari agama Islam, juga jurnal dan artikel dan yang lain sebagainya yang menyangkut tema dari peneliti.

Penelitian ini mengarah ke beberapa ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema dari peneliti, yakni Q.S an-Nisa Ayat 29,

⁵ Sugiono, 368.

Q.S. al-A'raaf ayat 85, Q.S al-An'am ayat 164, Q.S.al-Baqarah ayat 177, Q.S. al-Maidah /5:1, Q.S. al-Isra'/17:35, Q.S. al-Maidah [5]:8).

D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan mencari dan menyusun data secara sistematis, sehingga penyusun dari sebuah penelitian dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan.⁶ Untuk memperoleh data yang mau diambil, penulis menggunakan teknik hermeneutika, yang artinya teknik praksis pemahaman penafsiran tentang suatu makna atau suatu kegiatan tertentu. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data atau pemilihan kata, memusatkan perhatian pada penyederhanaan pegabstrakan dan mengolah kata yang belum jelas atau masih umum yang terdapat dari berbagai sumber yang didapatkan. Dari menjelaskan dengan penjelasan yang ringan, mudah dipahami dan tidak dengan bahasa yang berbelit, dan dirangkum dengan rapi dalam setiap paragraph, mempertajam analisis juga perlu dilakukan agar lebih detail dalam sebuah permasalahan tersebut. Data yang direduksi meliputi semua data pokok permasalahan dalam penelitian.

Data-data yang direduksi, dapat memberikan bayangan atau gambaran tentang permasalahan lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dan mencari data tambahan yang diperlukan. Apabila sudah banyak data yang dikumpulkan, semakin banyak pula pokok permasalahan yang harus direduksi agar peneliti tetap terfokus pada tema dan tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi ialah penyajian data. Dalam langkah ini tidak hanya memerlukan deskripsi secara naratif akan tetapi analisa data juga harus akurat dan tepat. Penulis menyajikan data yang relevan dan akurat gar dapat difahami oleh semua orang dengan mudah dan untuk tercapainya analisis literatur yang baik. Data literatur ini

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Wulandari (Bandung: CV. Alfabet, 2017), 131.

merupakan data atas dasar yang sudah ditemukan dan dapat dilakukan verifikasi data tersebut sehingga terbukti valid.

3. Analisis Data

Setelah melakukan langkah-langkah diatas, penulis kemudian melakukan langkah menganalisis data-data yang diperoleh. Mempelajari data-data yang terkait dengan tema secara menyeluruh, sehingga memunculkan pemahaman dan wawasan baru.

